

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada pelaksanaan sebuah proyek konstruksi bangunan, tidak akan dapat dihindari munculnya sisa material konstruksi atau biasa disebut dengan *construction waste*. Sisa material konstruksi didefinisikan sebagai sesuatu yang sifatnya berlebih dari yang disyaratkan baik itu berupa hasil pekerjaan maupun material konstruksi yang tersisa/tercecer/rusak sehingga tidak dapat digunakan lagi sesuai fungsinya

Bahan-bahan konstruksi yang biasa dipakai di Indonesia banyak ragamnya, terutama untuk bahan bangunan rumah ataupun gedung maupun bidang infrastruktur lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa material-bahan bangunan bisa berupa logam/besi, kayu maupun yang terbuat dari beton ataupun beton bertulang. (Tanubrata, 2015)

Munculnya waste dalam proyek Gedung sangat terkait dengan metode pelaksanaan konstruksi, adanya proses pemilahan dan penggunaan Kembali fasilitas untuk waste konstruksi di lokasi proyek, dan Tingkat Pendidikan dan keahlian para pekerja. Dalam hal ini material adalah salah satu komponen penting yang memiliki pengaruh cukup erat dengan biaya suatu proyek, maka dengan adanya sisa material konstruksi yang cukup dapat dipastikan terjadi pembekalan pada sektor pemniayaan. Selain itu, sisa material konstruksi adalah salah satu limbah yang menghasilkan persentase yang cukup tinggi dalam pencemaran lingkungan.

Suatu kenyataan bahwa sisa material tidak mungkin tidak terdapat dalam proyek manapun tidak terkecuali proyek konstruksi gedung, oleh karena itu identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya sisa material sangat diperlukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya sisa material yang cukup besar.

Pembangunan berbagai infrastruktur haruslah berdasarkan teknologi bangunan yang dipilih dan tuntutan ekologis alam. Pemilihan bahan bangunan, pengolahan, transportasi, pembangunan, pemeliharaan hingga akhirnya menjadi sampah harus diperhatikan sehingga dapat meminimalkan buangan dalam bentuk limbah.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable construction*) totalitas dari tim proyek sangat diperlukan, salah satunya dengan penerapan manajemen sisa material pada tahap konstruksi. (Gusti et al., 2018)

Kota Padang sendiri juga tidak terlepas dari kebutuhan akan Pembangunan struktur dan infrastruktur. Dan dalam pelaksanaannya, proyek-proyek konstruksi yang ada di kota Padang sendiri tentunya juga tidak terlepas dari permasalahan pemborosan (sisa material) dalam pelaksanaan konstruksinya.

Apabila sisa material dalam proyek konstruksi dan faktor-faktor penyebabnya dapat diidentifikasi maka pemborosan yang terjadi selama berlangsungnya proyek konstruksi dapat dikurangi, sehingga tujuan dari sebuah proyek konstruksi, yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), biaya (anggaran), dan juga mutu (kualitas) dapat tercapai dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pada penelitian ini rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah jenis *waste material* yang dominan terjadi pada proyek konstruksi di perumahan *Cluster Green Ardhana*?
2. Faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh besar terhadap *waste material* yang terjadi pada proyek konstruksi di perumahan *Cluster Green Ardhana*?
3. Tindakan pencegahan apa saja yang sering dilakukan pada proyek konstruksi di perumahan *Cluster Green Ardhana*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis apa saja jenis *waste material* di Perumahan *Cluster Green Ardhana*.
2. Mengetahui dan menganalisis apa saja penyebab tertinggi *waste material* di Perumahan *Cluster Green Ardhana*.
3. Mengetahui dan menganalisis apa saja penanganan dan pencegahan yang terjadi pada *waste material* di Perumahan *Cluster Green Ardhana*.

Manfaat dari penelitian ini ialah dengan dilakukan penelitian ini maka didapatkan faktor dominan yang menyebabkan *waste* material, sehingga dapat meminimalisir terjadinya *waste* tersebut.

1.4 Batasan masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi Proyek Pembangunan Perumahan *Cluster Green Ardhana* Berikut batasan masalah pada penelitian ini:

1. Lokasi proyek konstruksi adalah konstruksi perumahan *Cluster Green Ardhana*
2. Konstruksi bangunan yang dijadikan objek penelitian konstruksi perumahan *Cluster Green Ardhana* sesuai tipe ukuran yang sama yang berfokus pada pekerjaan struktural.
3. Sasaran subjek yang ditunjukkan adalah pihak yang terkait dengan proses pengawasan pembangunan perumahan *Cluster Green Ardhana* yaitu Manager Operasional, Konsultan, dan pekerja/tukang.
4. Metode yang digunakan adalah kuisioner, wawancara, dan dokumentasi yang terdapat di proyek.
5. Material yang terdapat di pekerjaan struktural.
6. Sisa material yang dimaksud pada penelitian ini yaitu material yang sudah tidak digunakan pada pekerjaan .

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka alur penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu tentang material sisa konstruksi, *waste* hierarchy, pengelompokan sisa material, faktor-faktor penyebab sisa material, pengendalian sisa material.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi yang dipakai dalam pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil kerja dan pembahasan yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis